

## ABSTRAK

**Febriyanti Marastuti.** 2015. Analisis Makna Penggunaan Warna dalam Bahasa Jepang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam mempelajari sebuah bahasa, kosakata merupakan salah satu unsur yang penting untuk dipelajari. Karena dengan menguasai kosakata, komunikasi pun akan berjalan lebih baik. Salah satu yang dapat dipelajari adalah kosakata tentang warna. Sebagai pembelajar bahasa Jepang, pengetahuan tentang warna masih terbatas hanya pada warna-warna dasar. Berlin dan Kay dalam Stanlaw (2004:213) mengemukakan bahwa ada variasi warna yang sangat luas dari berbagai bahasa dan menemukan bahwa semua bahasa memiliki antara 2 sampai 11 atau 12 istilah warna dasar. Mereka juga menemukan masing-masing negara memiliki warna lokal yang beraneka ragam. Dari segi makna, warna dalam bahasa Jepang juga tidak hanya memiliki makna denotatif tapi juga makna konotatif. Oleh karena itu, perlu bagi pembelajar bahasa Jepang untuk mengetahui apa saja makna yang terdapat pada warna dalam bahasa Jepang.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pembelajar bahasa Jepang tentang jenis-jenis warna, pembentukannya, dan makna yang terdapat kosakata warna di dalamnya. Warna dalam bahasa Jepang dikelompokkan dalam delapan kelompok warna yang paling sering digunakan di Jepang yaitu merah, coklat, kuning, hijau, biru, ungu, hitam, dan putih.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan tiga tahapan yaitu pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari jenis-jenis warna pada buku sumber data dan juga mencari berbagai jenis kosakata pada kamus kanji untuk menemukan kosakata yang memiliki makna secara konotatif. Kemudian pada tahap pengolahan data, penulis mencari arti dari nama-nama warna dalam bahasa Jepang dan membaca penjelasan tentang warna tersebut dari buku atau website. Kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan temuan-temuan dari jenis-jenis warna tersebut. Penulis juga mencari berbagai teori pendukung tentang warna dan makna agar dapat memahami berbagai data yang telah diperoleh dan menghubungkan data yang diperoleh dengan teori pendukung.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan jenis-jenis warna dalam bahasa Jepang yang beragam, baik asli dari bahasa Jepang maupun serapan dari bahasa Inggris. Dari pembentukan nama ditemukan juga penamaan warna berdasarkan tiga bentuk yaitu berdasarkan asal penamaannya yaitu tumbuhan, hewan, benda, perpaduan dua warna, waktu/masa/zaman, zat kimia, dan fenomena alam. Kemudian berdasarkan tingkat kecerahan dan kepekatan serta berdasarkan cara baca kanji. Dari kedelapan warna tersebut, pada warna ungu tidak ditemukan selain dari makna denotasi. Sedangkan tujuh warna lainnya memiliki makna yang beragam baik bernilai positif maupun negatif.

**Kata kunci: Makna, Pembentukan, Warna**